PENGARUH *DEBT TO EQUITY*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Manajemen

TESIS

EGA DWI LESTARI

B2041231005

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Ega Dwi Lestari
NIM : B2041231005
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Magister Manajemen
Angkatan/Kosentrasi : 50 / Manajemen Keuangan
Judul Tesis : Pengaruh *Debt To Equity*, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul tersebut diatas, secarakeseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya oranglain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai denganpanduan penulisan yang berlaku (lembaran hasil pemeriksaan terlampir)

Apabila didalam terbukti pemulisan melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjaditanggung jawab yang dapat berakibat pada pembatalan tesis dengan judul tersebut diatas.

Demikian peryataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Kubu Raya, 03 Maret 2025



Ega Dwi Lestari
B2041231005

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ega Dwi Lestari
NIM	: B2041231005
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Magister Manajemen
Angkatan/Kosentrasi	: 50 / Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian	: 17 Januari 2025
Judul Tesis	: Pengaruh *Debt To Equity*, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyarakan bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber biak yang dikutipmaupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Kubu Raya, 03 Maret 2025



PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul : Pengaruh *Debt To Equity*, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

Ini diajukan oleh

Nama : Ega Dwi Lestari

NIM : B2041231005

Jurusan : Ekonomi

Program Studi : Magister Manajemen dan Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Ujian : 17 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Tahun	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D	12/03/2025	
	NIP. 198109092005011001		
Pembimbing 2	Dr. Wendy, SE, M.Sc	12/03 2025	
	NIP. 198304182005011001		
Penguji 1	Prof. Dr. Hj. Giriati, SE, ME	14/03/25	
	NIP. 196107241987112001		
Penguji 2	Prof. Mustaruddin, SE, M.Si, Ph.D	14/03/2025	
	NIP. 196206021989031002		

Pontianak, 03 Maret 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi Magister Manajemen

Prof. Dr. Nur Afifah, SE, M.Si

NIP. 197305012003122001

iv

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah. Kita memuji, meminta tolong, dan memohon ampunan kepada-Nya. Kita berlindung kepada-Nya dari kejahatan diri dan diri keburukan amal-amal kita. Siapa yang dia beri petunjuk maka tidak ada yang bisa menyelamatkannya, dan siapa yang dia sesatkan maka tidak aka nada yang bisa memberinya petunjuk. Aku bersaksi bahwa tiada illah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah semata tidak ada sekutu bagi-Nya , dan aku bersaksi bahwa Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam adalah hamba Rasul-Nya.

Dengan izin-Nya pulalah tesis dengan judul "Pengaruh *Debt To Equity*, Pertumbuhan Penjualan, *Likuiditas* Terhadap Profitabilitas Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata dua (S-2) pada program studi Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Selama program penelitian dan pennyusunan tesis penelitian mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesepakatan ini penelitian ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, SH., M.Si., FCBAab selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah. S.E., M.Si selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Ibu Prof. Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si Selaku ketua program studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D selaku dosen pembimbing Akademi (PA) sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan masukan dan arahan untuk bimbingan, petunjuk, dan arahan serta

nasihat yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini dari awal sampai akhir.

5. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai akhir sampai penelitian ini selesai.
6. Bapak Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D dan Ibu Prof. Dr. Hj. Giriati. S.E., M.M Sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan selama pross dalam penelitian ini.
7. Seluruh Staf Pengajar, Bapak dan ibu desen program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam proses penelitian sampai akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Terimakasih yang tidak terhingga secara khusus penelitian sampaikan kepada ibunda tercinta Siti Vidiawati yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya, serta kepada ayahnda tercinta Lasiman yeng telah memberikan doa serta dukungan moral dan material sehingga penelitian ini selesai. Tidak lupa pula abang tercinta Abdul Chozim yang telah menyamangati dan Calon suami Ryan Endra Heryawan yang selalu mendukung untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Temen-teman kelas Program Studi Magister Manjemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura angkata L, yang selalu memberikan mitivasi dan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan tesis ini, serta sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amalan baik dari semuanya mendapatkan balasasn yang lebih baik dari Allah Subhana Huwata A'la.

Dalam penulisan tesis ini, penelitian menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun serta memotivasi penelitian untuk lebih baik lagi sangat diharapkan dami kesempurnaan penyudunan tesis tersebut. Semoga tesis ini bermanfaat baca

pada umumnya dan khususnya yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pontianak 20 Desember 2024

Pengaruh *Debt To Equity*, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Ega Dwi Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: B2041231005@student.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt To Equity*, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Bentuk penelitian ini adalah merupakan penelitian *Asosiatif Kausal.* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi documenter. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada priode 2019-2023 sebanyak 172 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik purposive sampling. Metode analisis dalam penelitian ini dengan regresi data *panel ordinary Least Square* (OLS) *EViews* 10.

Hasil analisis regrsi data panel dan *Moderated Regrassion Analisis* (MRA) dalam penelitian ini menjukkan Variabel moderasi Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh negative terhadap profitabilitas. *Debt to Equity* (DER) berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Uji *Moderated Regresi* Analisis variabel DER dapat memoderasi *Good Corporate Governace* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penjualan. *Good Corporate Governace* tidak dapat memoderasi *likuiditas* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Good Corporate Governace*, pertumbuhan penjualan, *likuiditas*, DER, dan profitabilitas

Abstract

This study aims to examine the effect of Debt To Equity, Sales Growth and Liquidity on Profitability with Good Corporate Governance as a moderating variable. This form of research is a causal associative research. The data collection technique in this research is a documentary study. The population in this study were manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2023 period totaling 172 companies. Sampling in this study is using purposive sampling technique. The method of analysis in this study with ordinary Least Square (OLS) panel data regression EViews 10.

The results of panel data regression analysis and Moderated Regrassion Analysis (MRA) in this study show that the moderating variable Good Corporate Governance (GCG) has a negative effect on profitability. Debt to Equity (DER) has a negative effect on profitability. Sales Growth (SG) has a positive effect on profitability. Liquidity (CR) has no significant effect on profitability. Moderated Regression Test Analysis of DER variables can moderate Good Corporate Governance (GCG) has a positive and significant effect on sales growth. Good Corporate Governance cannot moderate liquidity (CR) to have a positive and significant effect on profitability.

Keywords: Good Corporate Governance, sales growth, liquidity, DER, and profitability.

RINGKASAN

PENGARUH *DEBT TO EQUITY*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Sektor manufaktur merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian global termasuk di Indonesia. Pada priode 2019-2023, sektor ini mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai factor internal maupun eksternal, sebagai perkembangan teknologi, perubahan kebijakan, dan kondisi ekonomi global. Trans globalisasi dan disrupsi teknologi sejak tahun 2018, sektor manufaktur secara global mengalami tekanan signifikan akibat pesatnya perkembangan teknologi, khususnya dalam penerapan otomatisasi, kecerdasan buatan, dan idustri 4.0.

Penelitia ini mengunakan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2007) *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu agar yang menjadi sample merupakan perusahaan sector manufatur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat empat jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu *Debt to equity* (DER), *Sale Growth* (SG), dan *Likuiditas* (CR).Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh suatu laba yang optimal, karena laba menjadi salah satu penunjang kelangsungan hidup *(Going Concern)* perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan yang terdaftar di BEI. Hingga akhirnya 2023 tercatat berjumlah 172 perusahaan. Saham-saham yang di perdagangkan di BEI terdiri dari berbagai kelompok perusahaan (sector usaha) yang memiliki karakteristik, model dan daya Tarik tersendiri yang memiliki perbedaan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sehingga hal ini selain memberikan keuntungan dengan banyak pilihan bagi calon investor namun juga dapat membuat calon investor sukar dalam menentukan pilihan saham yang akan di pilih.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien regresi uji t sebesar -0.182310 dan tingkat prob bernilai 0.000. Penelitian *Growth* dapat diketahui dari regresi uji t

Growth sebesar 0.984711 dengan tingkat signifikan 0.0001. *Current Ratio* (CR) diketahui dari regresi uji t likuiditas (CR) sebesar -0.779390 dengan tingkat signifikan 0.0000. *Trade-off theory* menjelaskan pertukaran antara manfaat pajak dengan pengorbanan yang ditimbulkan sebagai dampak dari penggunaan utang sebagai pendanaan perusahaan

Pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Good Corporete Governance* melalui profitabilitas berdasarkan hasil uji statistic dapat diketahui bahwa nilai koefesien interaksi DER*GCG bernilai 0.201202 dengan koefisien positif dan nilai prob 0.000 > 0.05. Pengaruh *Sale Growth* terhadap *Good Corporate Governace* melalui Profitabilitas berdasarkan hasil uji statistic dapat diketahui bahwa nilai koefesien interaksi SG*GCG bernilai -1.203362 dengan koefisien positif dan nilai prob 0.008 > 0.05. Pengaruh Likuiditas terhadap *Good Corporate Governace* melalui Profitabilitas berdasarkan hasil uji statistic dapat diketahui bahwa nilai koefesien interaksi CR*GCG bernilai 1.003888 dengan koefisien positif dan nilai prob 0.000 > 0.05.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel independent yaitu DER, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dala priode 2019-2023. Penelitian ini juga menguji GCG sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara variabel independent dan dependen, maka disimpulkan dalam penelitian ini analisis data dilakukan menggunakan statistic deskriptif untuk mengambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh independent dan moderasi terhadap variabel dependen.

DAFTARI ISI

pernyataan Bebas Dari Plagiat ii
Pertanggungjawaban Tesis iii
Pengesahan Tesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
Kata Pengantar v
Abstrak viii
Ringkasan x
Daftari Isi vii
Daftar Tabel ix
Daftar Gambar x
Daftar Lampiran xi
Bab 1 Pendahuluan 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
2.2.1 Pernyataan Penelitian 7
1.3 Tujian Penelitian 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Landasan Teori 10
2.2 Kajian Empiris 14
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian dan Hipotesis Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Bentuk Penelitian 27
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 27
3.3 teknik pengumpulan data 27
3.4 Populasi Dan Sampel 28
3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional Variable 29
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian 32
3.6 Teknis Analisis Data 34

BAB V 57
DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian ……32
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif …… 45
Tabel 4.2 Hasil Uji *Random Effect Model* ……47
Tabel 4.3 Hasil Uji *Random Effect Model* ……47
Tabel 4.4 Hasil Uji *Random Effect Model* Moderasi…… ……49
Tabel 4.5 Hasil Uji t …… 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Rata-Rata Tahunan Indeks Produksi ……3
Gambar 1.2 Data Pertumbuhan Industry Manufaktur 2011-2024……...4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian……..……..26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur…..…… ……63
Lampiran 2 Emiten Dan Nama Perusahaan ……..……....81
Lampiran 3 Analisis Deskriptif …….86
Lampiran 4 Uji *Rendom Effect Model* ……...…….,……..86
Lampiran 5 Uji *Rendom Effect Model* ……...……..87
Lampiran 6 Uji *Rendom Effect Model* Moderasi ……...……..87
Lampiran 7 Uji t …….……...88
Lampiran plagiarism …….……88

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan menurut Salvatore (2005). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Sektor manufaktur merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian global termasuk di Indonesia. Pada priode 2018-2023, sektor ini mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai factor internal maupun eksternal, sebagai perkembangan teknologi, perubahan kebijakan, dan kondisi ekonomi global. Trans globalisasi dan disrupsi teknologi sejak tahun 2018, sektor manufaktur secara global mengalami tekanan signifikan akibat pesatnya perkembangan teknologi, khususnya dalam penerapan otomatisasi, kecerdasan buatan, dan idustri 4.0. Transpalasi digital menjadi dorongan utama perubahan dalam proses produksi, efisiensi, dan inovasi produk.

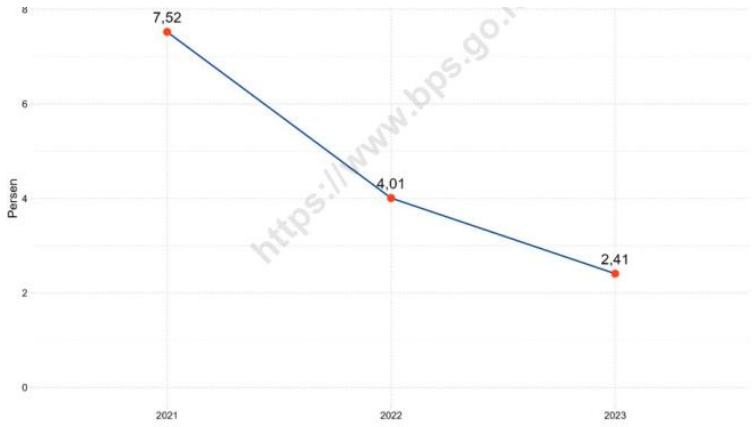
Dampak pemulihan pasca-pandemi mulai tahun 2022, sektor manufaktur global dan nasional mulai menunjukkan pemulihan, meski dengan tingkat pertumbuhan yang bervariasi. Kebijakan pemerintah untuk mendukung sektor industry, seperti insentif *fiscal* dan *deregulasi,* manjadi salah satu pendorong utama pemulihan. Pada saat yang sama, upaya dekarbonasasi dan transisi menuju energi terbarukan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing manufaktur dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan infastruktur juga menjadi prioritas.

Pertumbuhan industry manufaktur lebih lambat daripada ekonomi nasional dikarenakan penurunan permintaan inpor dan ekspor karna daya saing yang sangat ketat. Tantangan geopolitik dan perubahan kebijakan global pada priode ini juga ditandai dengan meningkatnya ketegangan geopolitik yang berdampak pada rantai pasokan global, seperti perang dagang antara AS dan China, serta konflik di eropa timur yang mempengaruhi harga komoditas global. Hal ini memaksa perusahaan manufaktur untuk mengdaptasi startegi mereka, seperti diversifikasi pemasok dan memperkuat produksi domestic untuk mengurangi ketergantungan pada impor.

Kebijakan yang diambil manajemen dalam upaya peningkatan kemakmuran pemengang saham membuat investor berkepentingan dengan analisis nilai perusahaan, sebeb analisis nilai perusahaan akan memberikan kebermanfaatan informasi kepada investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan dalam menghasilkan keuntungan. Bagi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang positif terhadap naiknya harga saham.

Meskipun sektor manufaktur Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Persaingan internasional, fluktuasi harga bahan baku, serta kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi terbaru menjadi perhatian utama. Selain itu, aspek keberlanjutan dan dampak lingkungan juga semakin mendapat perhatian, mengharuskan perusahaan untuk menerapkan praktik ramah lingkungan dalam proses produksi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari industri pengolahan yang menyumbang 18,67 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2023, indeks produksi industri manufaktur tumbuh sebesar 2,41 persen yang mendorong PDB sektor manufaktur untuk tumbuh sebesar 4,64 persen (BPS, 2024d). Kinerja sektor industri manufaktur tetap solid dan berada pada fase ekspansi sepanjang tahun 2023 juga tercermin dari PMI yang berada di atas level 50 persen (Bank Indonesia, 2024). Peran investasi turut menentukan laju pertumbuhan sektor ini, di mana sektor manufaktur menjadi tujuan utama investasi pada tahun 2023, dengan kontribusi sebesar 42,0 persen dari total

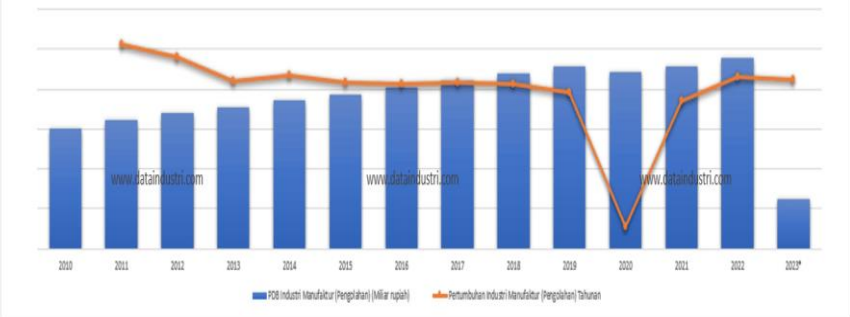
investasi nasional atau sekitar Rp596,3 triliun (Kementerian Perindustrian, 2024). Meskipun Kementerian Investasi/BKPM mencatat investasi di sektor manufaktur meningkat 19,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya, tren penurunan dalam kinerja produksi sektor ini.



Gambar 1.1. pertumbuhan rata-rata tahunan indeks produksi industry pengelolaan, 2021-2023

Sumber : perkembangan indeks produksi industry manufaktur (2023)

Pertumbuhan industry manufaktur dari tahun 2011 hingga 2024 di pengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondii ekonomi global, inovasi teknologi, serta perubahan kebijakan pemerintah. Setelah krisis global 2008, industry manufaktur mulai pulih, dengan pertumbuhan moderat. Investasi dan teknologi dan otomatisasi meningkatkan efisien. Pertumbuhan berkelanjuta dengan focus pada digitalisasi dan industry 4.0. Banya perusahaan mengadopsi teknologi baru seperti loT dan AI untuk mengkatkan produktivitas. Pemulihan melai terjadi dengan fokus pada keberlanjutan dan inovasi. Permintaan untuk produk manufaktur menurun pada tahun 2023 karena kenaikan biaya bahan baku, gangguan rantai pasokan, kebijakan moneter yang ketak dan permintaan konsumen yang berfluktuasi. Faktor ini yang menyebabkan penurunan pertumbuhan di sektor manufaktur, dan perusahaan perlu beradaptasi untuk mengatasi tantangan ini agar dapat mempertahankan kinerja yang baik.



Gambar 1.2 Data pertumbuhan industry manufaktur 2011-2024

Sumber: data industry research

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat empat jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu *Debt to equity* (DER), *Sale Growth* (SG), dan *Likuiditas* (CR).Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh suatu laba yang optimal, karena laba menjadi salah satu penunjang kelangsungan hidup *(Going Concern)* perusahaan di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain nilai perusahaan perusahaan itu sendiri.

Good corporate governance atau tata Kelola perusahaan yang baik adalah suatu system, aturan, dan proses yang mengatur bagaimana perusahaan dijalankan dan dikendalikan untuk mencapai tujuan jangka Panjang yang menguntungkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penerapan GCG juga dapat membantu perusahaan manufaktur untuk tetap kompititf di pasar global, dimana tuntutan terhadap standar tata Kelola dan kepatuhan (*compliance*) semakin tinggi. Dengan GCG, perusahaan diharapkan mampu menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan dan lingkungan bisnis, seperti perubahan regulasi, tuntutan pasar, dan kebutuhan untuk mengadopsi teknologi baru dangan lebih cepat.

Profitabilitas akan dianggap sebagai barometer keberhasilan suatu perusahaan dalam mengaplikasikan keputusan-keputusan yang telah diambil. Jadi, jika kinerja suatu perusahaan ditunjukkan dengan rasio profitabilitas yang

baik, yang ditunjukkan dengan ROE, maka investor akan meresponnya dengan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan bunga (biaya hutang) dan biaya saham preferen. Seperti diketahui, pemegang saham mempunyai klaim sisa atas keuntungan yang diperoleh perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar bunga hutang kemudian saham preferen baru kemudian ke pemegang saham biasa. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Selain melihat profitabilitas investor juga melihat nilai perusahaan yang akan di investasikan.

Debt to Equity Ratio adalah rumus yang digunakan untuk menilai besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Brigham (2019) menyatakan bahwa pemberi pinjaman lebih senang dengan rasio hutang yang modern karena rasionya yang rendah. Sehingga meringankan kerugian kreditur jika terjadi kebangkrutan pada debitur. Tingginya tingkat DER akan mengakibatkan semakin tingginya risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung memilih saham-saham dengan DER yang rendah. Hal ini berarti risiko yang dihadapi investor juga lebih rendah. DER yang tinggi memberikan sinyal yang kurang baik bagi investor. Selain melihat hutang perusahaan, investor juga melihat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan.

Sale Growth (Pertumbuhan) merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya Menurut Kasmir, (2013) Rasio pertumbuhan pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu dan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan demikian, pertumbuhan

penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhannya yang harus dicapai pada waktu tertentu dalam agar berhasil dalam melakukan penjualan, jika penjualan relatif tinggi maka dimungkinkan untuk melakukan pembelanjaan dengan menggunakan utang yang lebih besar. Pertumbuhan perusahaan sangatlah penting tetapi selain melihat pertumbuhan yang baik perusahaan juga terlihat sehat ketika aset tetap perusahaan juga bertumbuh dengan baik.

Menurut Arinda (2019) *good corporate governance* memiliki pengertian, sebagai suatu kumpulan peraturan, yang wajib dijadikan pedoman, dengan tujuan agar setiap perusahaan yang menerapkannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga akan menghasilkan manfaat untuk semua pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut. Adapun definisi yang diberikan oleh *Forum Corporate Governance on* Indonesia (FCGI), yaitu: *corporate governance* merupakan sutu bentuk sistem, yang dapat mengendalikan semua sumber daya perusahaan, agar dapat tercipta suatu keselarasan. Sumber daya tersebut dapat berasal dari internal perusahaan maupun dari luar perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber -sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukkan sampai mana perusahaan itu memegang resiko. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Dalam hal ini struktur modal diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Menurut Munawar (2014) Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi

kewajiban yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian, dapat diketahui perusahaan manufaktur pada era sekarang persaingan sangatlah ketat. Investor akan melihat pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan *debt to equity* suatu perusahaan itu sangat lah penting dalam mecerminkan perusahaan itu sendiri untuk menarik investor untuk menanam sahamnya di suatu perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur masih mencari cara yang efektif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi di perusahaan manufaktur mereka. Banyak produsen yang memilih untuk mengorbankan kualitas produk demi mengurangi biaya produksi. Tetapi cara ini justru akan menurunkan profitabilitas, sebab pelanggan yang tidak puas akan berhenti melakukan pembelian.

2.2.1 Pernyataan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikanpernyataan penelitaian sebagai berikut:

1. Apakah DER berpegaruh signifikan terhadap profitabilitas pada industry manufaktur?
2. Apakah *Sale Growth* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada industry manufaktur?
3. Apakah *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada industry manufaktur?
4. Apakah Profitabilitas memoderasi pengeruh DER terhadap *good corporate governance* pada industry manufaktur?
5. Apakah Profitabilitas memoderasi pengeruh *sale Growth* terhadap *good corporate governance* pada industry manufaktur?

6. Apakah Profitabilitas memoderasi pengeruh *likuiditas* terhadap *good corporate governance* pada industry manufaktur?

1.3 Tujian Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalsh dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada industry manufaktur.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Sale Growth* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada industry manufaktur
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada industry manufaktur
4. Untuk menguji dan menganalisis peran moderasi profitabilitas pada pengaruh DER terhadap *good corporate governance* pada industry manufaktur
5. Untuk menguji dan menganalisis peran moderasi profitabilitas pada pengaruh *Sale Growth* terhadap *good corporate governance* pada industry manufaktur
6. Untuk menguji dan menganalisis peran moderasi profitabilitas pada pengaruh Likuiditas terhadap *good corporate governance* pada industry manufaktur

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya bidang ilmu manajemen keuangan dalam menganalisisi capital Struktur *Debt To Equity* (DER), *Sale Growth* (SG) dan *Liquidity* (CR)memoderasi *good corporate governance* terhadap Profitabilitas pada sector manufaktur.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tamabahan informai bagi pihak manajemen perusahaan sector manufaktur dalam merumusan dan menerapkan strategi untuk mempertahankan usaha yang dijalani serta sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Perusahaan yang terdaftar di BEI. Hingga akhirnya 2023 tercatat berjumlah 172 perusahaan. Saham-saham yang di perdagangkan di BEI terdiri dari berbagai kelompok perusahaan (sector usaha) yang memiliki karakteristik, model dan daya Tarik tersendiri yang memiliki perbedaan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sehingga hal ini selain memberikan keuntungan dengan banyak pilihan bagi calon investor namun juga dapat membuat calon investor sukar dalam menentukan pilihan saham yang akan di pilih.